PENGARUH MODEL BELAJAR *KWL* BERBASIS *LITERACY CLOUD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI 15 BONTO-BONTO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

MINARNI

920862060010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH MODEL BELAJAR *KWL* BERBASIS *LITERASY CLOUD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI 15 BONTO-BONTO

Atas Nama Saudara :

Nama : Minarni
NIM : 920862060010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 01 Juli 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	**Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan oleh :
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan(STKIP) Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. RUSTINAH, S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. A. JAYA ALAM, SH.,MM	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
	2. Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

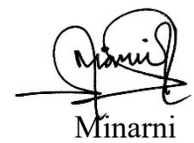
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Minarni
NIM	: 920862060010
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Belajar *KWL* Berbasis *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 01 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Minarni

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

MOTTO

"Siapa yang konsisten maka dia akan mendapatkannya"

"Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung"

(Q.S Ali 'Imran : 173)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tercinta, (Alm) Bapak Muh. Syuaib dan Ibu Hamima atas segala do'a, nasihat dan perjuangan serta pengorbanan yang begitu besar dan tulus dalam memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya agar bisa mencapai cita-citanya. Kepada (Alm) bapak, walaupun tidak bisa melihat dan membersamai saya secara langsung dalam berjuang tapi saya yakin (Alm) bapak bisa melihat saya dari atas sana. Kepada Ibu yang selalu mendukung, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih yang tak terhingga dari saya kepada Ibu dan (Alm) Bapak atas semuanya. Pencapaian karya ini adalah persembahan istimewa saya untuk kedua orang tua paling berharga dihidup saya dan kepada keluarga saya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

ABSTRAK

Minarni. 2024. Pengaruh Model Belajar *KWL* Berbasis *Literasy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto. Skripsi dibimbing oleh H. A. Aminullah Alam dan Ahmad Budi Sutrisno, Program Guru Sekolah Dasar, STKIP Andi Matappa.

Peneliti ini menelaah Pengaruh Model Belajar *KWL* Berbasis *Literasy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto. Masalah utama penelitian ini adalah bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sebelum diterapkan Model belajar *KWL,* bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sesudah diterapkan Model belajar *KWL,* dan apakah ada pengaruh penerapan Model belajar *KWL.* Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sebelum diterapkan Model belajar *KWL,* untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sesudah diterapkan Model belajar *KWL,* dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model belajar *KWL.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pra-Experimental Design* terhadap 20 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SD Negeri 15 Bonto-Bonto. Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan *pretest*, *posttest*, angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statisik inferensial, yaitu uji normalitas dan *uji paired sample t test* (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata (*mean*) 75,55 dari jumlah sampel sebanyak 20 orang siswa. Sedangkan median diperolah sebesar 76, modus diperoleh sebesar 79, nilai maksimal sebesar 82 sedangkan nilai minimum sebesar 71 dengan standar deviasi sebesar 3,41. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori hasil tes keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini berada dikategori tinggi. Berarti terdapat perbedaan tingkat hasil tes keterampilan membaca pemahaman di SD Negeri 15 Bonto-Bonto antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan Model belajar *KWL* berbasis *Literacy Cloud.*

Kata Kunci: Model Belajar *KWL, Literacy Cloud* dan Keterampilan Membaca Pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul "**Pengaruh Model Belajar *KWL* Berbasis *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto**". ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH.,M.H. selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

4. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si. dan Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd. masing masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rustinah, S.Pd.,M.Pd dan Bapak A. Jaya Alam, SH.,MM selaku penguji I dan II.
6. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd dan Ibu A. Shyam Sarjani Alam, ST.,S.Pd.,M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam menyusun instrument penelitian.
7. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa dan Staf Perpustakaan yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan dan pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.
9. Seluruh Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
10. Ibu Salma, S.Pd.,SD.,M/Pd selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 15 Bonto-Bonto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Kepada orang tua penulis, Almarhum Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

12. Kakak-kakak penulis, Sachlan Saputra Syuaib, Safirah Khairina Syuaib, dan Sharhan Syuaib, terima kasih atas doa, masukan, semangat, dan dukungannya untuk penulis, terima kasih karena telah percaya bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Para sahabat-sahabat angkatan 2017 MAN Pangkep, Rahmi Nurlailah, Siti Hardiyanti Pratiwi, Nur Fadhilah, Rahmayani, Nur Fadita Ramadhani, Rifqah Mursidah, yang selalu memberikan masukan dan saran untuk penulis, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 atas segala kebersamaannya selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 01 Juli 2024

Penulis



MINARNI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

A. Kajian Pustaka 10

B. Kerangka Pikir 25

C. Hipotesis Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 29

B. Variable dan Desain Penelitian 29

C. Definisi Operasional Variabel 31

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 32

E. Populasi dan Sampel 32

F. Instrumen Penelitian 33

G. Teknik Pengumpulan Data 35

H. Teknik Analisis Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39

A. Hasil penelitian 39

B. Pembahasan 50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56

A. Kesimpulan 56

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 58

RIWAYAT HIDUP 210

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2. 1.	Kerangka Pikir Penelitian	27
Gambar 4. 1.	Hasil *Pretest* Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto	42
Gambar 4. 2.	Hasil *Posttest* Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto	45
Gambar 4. 3.	Hasil Angket Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto	47

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1. 1	Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V A	5
Tabel 2. 1	Tahapan Model Belajar *KWL*	17
Tabel 3. 1	Desain Penelitian *One Group Pre Test-Post Test*	31
Tabel 3. 2	Distribusi Populasi	32
Tabel 3. 3	Angket Respons Siswa	34
Tabel 3. 4	Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman	37
Tabel 3. 5	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	37
Tabel 4. 1	Deskripsi hasil *Pretest* keterampilan membaca pemahaman siswa	41
Tabel 4. 2	Distribusi Persentase *Pretest*	42
Tabel 4. 3	Deskripsi hasil *Posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa	43
Tabel 4. 4	Distribusi Persentase *Posttest*	44
Tabel 4. 5	Distribusi Hasil Angket	46
Tabel 4. 6	Hasil Normalitas Data	48
Tabel 4. 7	Uji *Paired Samples Statistics*	49

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran	63
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	89
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian	110
Lampiran 4 Analisis Data Hasil Penelitian	168
Lampiran 5 Validasi Instrumen Penelitian	171
Lampiran 6 Persuratan	196
Dokumentasi	206

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas individu dengan menyediakan ilmu, keahlian, dan nilai-nilai yang penting untuk pengembangan menyeluruh (Manongga, 2021). Pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif dan berpikir kritis, tetapi juga membangun kreativitas dan adaptabilitas individu terhadap perubahan. Investasi dalam pendidikan, mulai dari jenjang dasar hingga tinggi, memiliki dampak jangka panjang pada pertumbuhan masyarakat dan negara. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dasar, terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak, diakui sebagai langkah strategis. Meskipun kemampuan membaca krusial, banyak siswa masih menghadapi tantangan memahami isi bacaan, menyoroti perlunya fokus pada pemahaman konten dalam upaya peningkatan keterampilan membaca (Aldina Apriliansyah, 2022).

Menurut UU No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional indonesia pada Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (MPR RI,2017).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Model pembelajaran adalah pendekatan pengajaran khusus yang memberikan kerangka dan arah kepada pendidik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Joyce bahwa setiap model pembelajaran memandu kita untuk merancang pembelajaran sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Model pembelajaran dapat menjadi pedoman pendidik untuk menentukan langkah pembelajaran selanjutnya (I Made Suryanta dkk, 2014). Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak *(listening skills),* keterampilan berbicara *(speaking skills),* keterampilan membaca (reading skills), keterampilan menulis *(writing skills)* (Muhammad Ali, 2020).

Pengembangan keterampilan berpikir dan membaca saling terkait erat. Siswa akan belajar cara berpikir untuk memahami pemikiran mereka sendiri dan pandangan orang lain melalui proses membaca. Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca (Andrianti, 2021). Berbicara, menyimak, membaca, dan menulis merupakan contoh dari kemampuan berbahasa (Simamora et al., 2023). Selain itu, kemampuan berpikir kritis dan kreatif juga sangat berpengaruh dengan kemampuan membaca seseorang (Thana et al., 2022).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Kemampuan berbahasa digunakan untuk mempelajari berbagai bidang topik selain mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dapat sepenuhnya memahami mata pelajaran lain setelah mereka menguasai keterampilan berbahasa ini (Syarqawi et al., 2022). Agar efektif, metode pembelajaran harus diterapkan di semua bidang, namun tetap menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Tidak semua metode cocok untuk materi pelajaran (Lestari et al., 2023).

Berbagai keterampilan dasar diajarkan di sekolah yang bermanfaat bagi anak. Kemampuan dasar yang wajib dimiliki anak-anak adalah keterampilan membaca. Dalam masyarakat yang berpendidikan, membaca sangatlah penting (Febrilio & Koeswanti, 2022). Membaca adalah suatu keharusan untuk semua kegiatan yang berhubungan dengan akademis, oleh karena itu, membaca sangat penting untuk pencapaian anak. Indonesia sudah melewati masa krisis literasi atau buta huruf, namun menurut Luchiyanti & Rezania (2022), masalah yang saat ini menonjol adalah kurangnya minat baca masyarakat, bahkan pelajar. Kurangnya minat baca pelajar mempengaruhi kemampuan literasi karena mereka membaca tetapi tidak mampu memahami apa yang mereka baca (Septiani et al., 2022).

Membaca adalah suatu tindakan atau proses yang melibatkan penggunaan berbagai kemampuan untuk menganalisis teks dalam rangka memahami isi bacaan (Budianti & Damayanti, 2017). Membaca dapat memberi kita pengetahuan tentang dunia tempat kita tinggal. Siswa yang dapat membaca akan lebih mudah mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

mengajar untuk menarik minat siswa dalam belajar (Sinaga et al., 2022). Media pembelajaran dapat dibuat agar siswa bisa melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran dengan lebih bebas. Siswa akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran jika menggunakan media belajar yang tepat (Hanannika & Sukartono, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Belajar *KWL* Berbasis *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto". Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu Pengaruh Model Belajar *KWL* menggunakan media aplikasi *Literacy Cloud.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sebelum diterapkan Model belajar *KWL*?
2. Bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sesudah diterapkan Model belajar *KWL*?
3. Apakah ada pengaruh penerapan Model belajar *KWL*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sebelum diterapkan Model belajar *KWL*.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sesudah diterapkan Model belajar *KWL*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model belajar *KWL*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperkuat teori-teori tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan Model belajar *KWL*.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa

      Meningkatkan keterampilan membaca siswa, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam membaca melalui pembelajaran yang menyenangkan.

   b. Bagi Pendidik Sekolah Dasar

      Mendapatkan informasi dan memotivasi pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang interaktif, konstruktif, dan variatif.

   c. Bagi Peneliti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Mendapatkan gambaran secara konkret tentang penggunaan strategi membaca dan dapat menggunakan model tersebut jika menjadi pendidik di SD.

d. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar

Menambah inovasi dalam penggunaan model pembelajaran Bahasa Indonesia dan memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga bisa meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Belajar *KWL (Know-Want To Know Learned)*

a. Pengertian Model Belajar

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013: 172) model belajar adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku pendidik menerapkan dalam pembelajaran. Model belajar banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Menurut Trianto (dalam Gunarto, 2013:15) model belajar adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat model, teknik, metode, bahan, media dan alat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik siswa serta kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Terdapat berbagai metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh pendidik, tetapi tidak semuanya sama efektifnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka dibutuhkan aktivitas pendidik dalam memilih strategi pembelajaran (B.Uno, 2015 : 26).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Model belajar adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematik (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.

b. Pengertian Model Belajar *KWL (Know-Want To Know Learned)*

KWL (Know-Want To Know-Learned) adalah sebuah model yang mengharuskan siswa dalam memahami isi bacaan, membuat pertanyaan, dan membaca. Dengan model *KWL*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran (Dewi, 2014). Terdapat tiga langkah yang digunakan dalam penerapan model ini dalam membantu siswa untuk mengetahui tentang apa yang mereka ketahui, menentukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

tentang apa yang ingin mereka ketahui dan apa yang telah mereka pelajari setelah membaca. Menurut Asih, (2016 : 145) terdapat tiga langkah dalam model belajar *KWL* yaitu *Know, Want to Know, Learned.*

Langkah pertama pada model ini adalah *Know* (K) yaitu tentang apa saya ketahui. Pada langkah ini siswa diajak untuk membuka skematanya yang merujuk pada apa yang telah mereka ketahui mengenai topik bacaan yang diberikan. Pendidik menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan membicarakan topik yang dibahas pada bahan bacaan untuk memancing pengetahuan awal siswa.

Langkah kedua yaitu *What I Want to Know* (W) yaitu tentang apa yang ingin saya pelajari. Pada tahap ini siswa dituntun untuk menyususn tujuan dari membaca. Setelah ketidakjelasan yang diperoleh pada langkah pertama dan disertai motivasi serta rasa ingin tahu siswa, maka pendidik mengajak siswa untuk memikirkan apa yang ingin mereka pelajari dari bacaan. Pada tahap ini siswa diminta untuk membuat pertanyaan seputar hal-hal yang ingin mereka ketahui tentang topik bacaan.

Langkah ketiga yaitu *What I Have Learnd* (L) memiliki makna apa yang telah saya pelajari. Dimana tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan setelah membaca. Pada tahap yang ketiga ini siswa akan melakukan tindak lanjut sebagai bagian dari memperluas informasi yang diperoleh berdasarkan pertanyaan yang dimiliki kemudian mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri jawaban pertanyaan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

pembelajaran berbasis Literasi Digital berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari Mojokerto.

c. Nana Triana Winata (2023) dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Model (*Know Want Learning)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Elektronik". Hasil dari penelitian ini, baik itu pada pretest dan posttest adanya kenaikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 85,33. Nilai tersebut sudah melampaui standar nilai kelulusan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 75. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh nilai sig. (2- tailed) 0,000 < 0,05 adanya pengaruh penggunaan model *KWL* pada kemampuan membaca pemahaman teks berita elektronik pada siswa kelas XII-IPS 2 MAN Indramayu.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan dengan kajian teori yang ada sebelumnya, maka dalam hal yang berkaitan dengan keterampilan membaca bagi siswa, diperlukan adanya pemahaman dari sebuah sistem pembelajaran yang didalamnya mencakup belajar dan juga pembelajaran, kemudian adanya aktivitas belajar siswa. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang penting yaitu Pengaruh Model Belajar *KWL* Berbasis *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto. Peneliti membuat sebuah kerangka berfikir untuk tujuan supaya penelitian ini hanya terfokus kepada permasalahan yang seharusnya diteliti. Pengaruh Model belajar *KWL (Know-Want To Know-Learned)* merupakan model yang dipakai oleh pendidik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

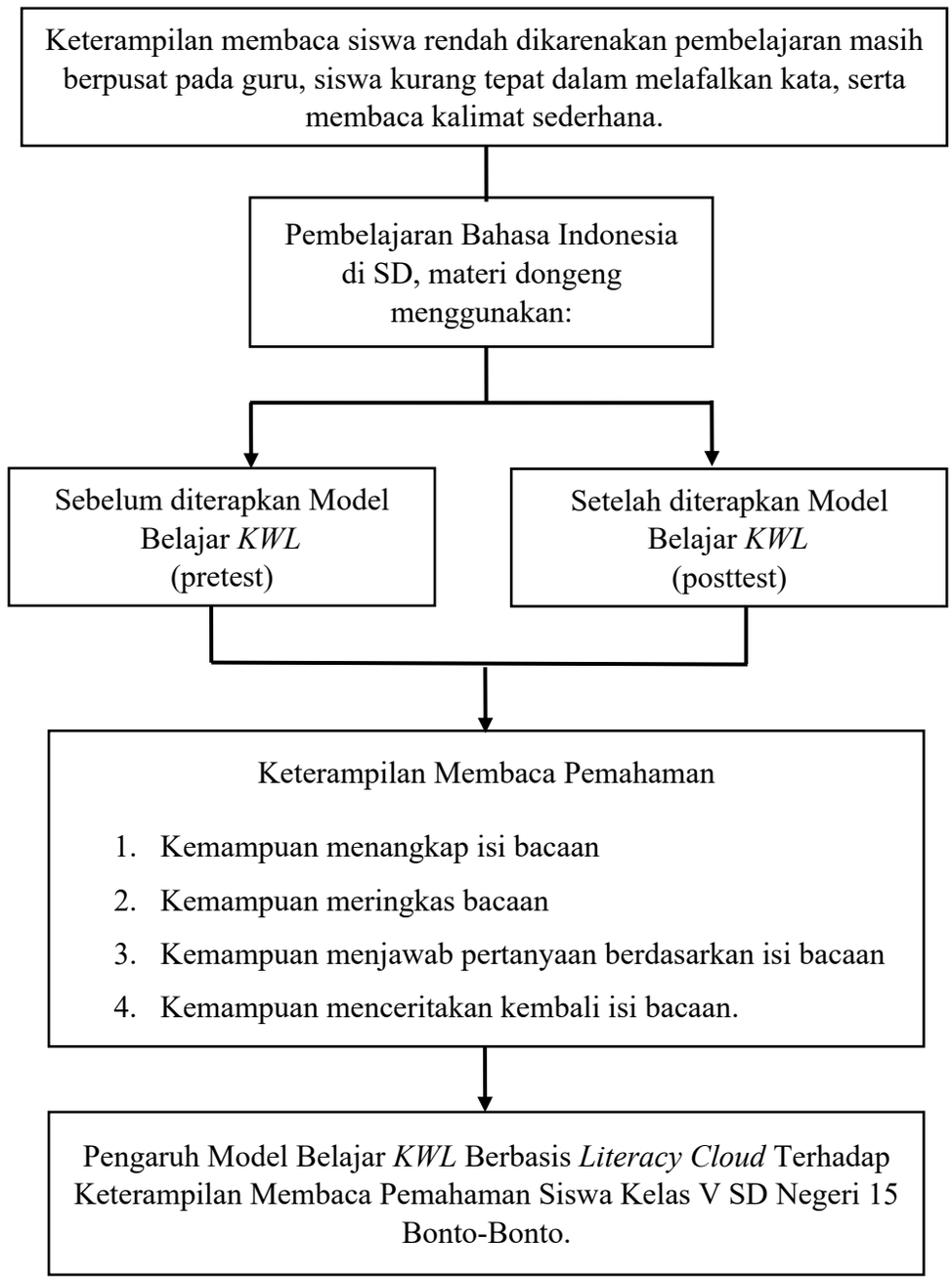
kemudian diterapkan kepada siswa. Tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yang keterampilan membacanya masih kurang baik. Supaya siswa dapat dengan mudah untuk menerima dan memahami model yang akan diberikan oleh pendidik.

Dalam penerapan model belajar *KWL (Know-Want To Know-Learned)* akan banyak sekali faktor yang menghambat pelaksanaannya antara lain yaitu faktor dari psikologi dari siswa yang memiliki sifat dan karekter yang berbeda-beda. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah tersebut, maka pendidik harus mampu untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa nyaman dan merasa mudah dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam faktor psikologis siswa.

Dengan demikian, model belajar *KWL (Know-Want To Know-Learned)* diharapkan akan menciptakan suasana kelas yang aktif, dan untuk menarik minat siswa dengan pembelajaran membaca, dimana menekankan keterlibatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam keterampilan membaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. 1. Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan pengertian tersebut, Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

"Ada Pengaruh Model Belajar *KWL* Berbasis *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto.".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yakni prosedur penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan data-data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik (Zainal, 2014).

2. Jenis penelitian

   Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pra-Experimental Design.* Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol (Sugiyono, 2017).

B. Variable dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

   Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

tentang hal tersebut, kemudian hasilnya ditentukan dalam bentuk kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan variabel ini menjadi dua bagian antara lain :

a. Variabel bebas *(Independent Variable)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau disebut juga dengan variabel X. Dalam hal ini yang menjadi variabel X adalah "Model belajar *KWL*".

b. Variabel terikat *(Dependent Variable)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau disebut juga dengan variabel Y. Dalam hal ini yang menjadi variabel Y adalah "Keterampilan membaca pemahaman siswa".

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre Test-Post Test Design.* Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *One Group Pre Test-Post Test*

Pretest	Perlakuan	*Posttest*
O_1	**X**	**O_2**

(Sumber : Sugiyono, 2017)

Keterangan:

O_1 = *pretest* yang diberikan sebelum perlakuan

O_2 = *posttest* yang diberikan setelah adanya perlakuan

X = perlakuan dengan menggunakan model belajar *KWL*

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini baik variabel bebas maupun terikat adalah sebagai berikut :

1. Model belajar *KWL (Know-Want To Know-Learned)* melalui media aplikasi *Literacy Cloud.*

   Model belajar *KWL* adalah suatu kegiatan membaca yang mengutamakan pemahaman terhadap isi bacaan melalui langkah *"Know", "What I want to Learn", "What I have Learned"* menggunakan media aplikasi *Literacy Cloud.*

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

   Keterampilan membaca pemahaman yaitu suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis dengan memahami makna kata-kata, memahami inti kalimat, mengetahui ide, pokok pikiran, menyimpulkan isi bacaan, dan menjelaskan hasil pemahaman bacaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Bonto-Bonto yang beralamat Jl. Tanete, Kelurahan Bonto-Bonto, Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangakajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Bungin dalam Siregar (2015), mengemukakan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang dapat menjadi sumber data penelitian.

Berdasarkan dengan hal tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto yang berjumlah 35 siswa.

Tabel 3. 2 Distribusi Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
V A	20
V B	15
Jumlah	35

(Sumber : Data SD Negeri 15 Bonto-Bonto Tahun 2023)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jadi sampel merupakan bagian dari populasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling* yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan rata-rata yang ada dalam populasi itu. Dengan memilih secara acak maka diperoleh kelas V A sebanyak 20 siswa yang akan dijadikan sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan penjelasan dari teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan. Dalam hal ini instrumen merupakan alat yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan, diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

   Lembar observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan lembar pedoman observasi. Lembar pedoman observasi ini berisi aktivitas yang dilakukan selama penggunaan strategi *KWL* dalam pembelajaran membaca wacana dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model *KWL* dalam kegiatan membaca wacana. Observer diminta untuk memberikan tanda checklist pada aktivitas yang timbul saat dilakukan pengamatan.

2. Tes

   Instrumen tes yang digunakan berupa lembar *pretest* dan *posttest*. Lembar tes yang digunakan yaitu berupa soal uraian untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen. Terdapat empat indikator yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

digunakan yaitu yang pertama menemukan ide pokok setiap paragraf, menjawab pertanyaan, menulis kembali isi teks dengan bahasa sendiri, dan membuat kesimpulan tentang isi bacaan

3. Angket

Angket merupakan instrumen pencarian data yang berupa pernyataan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman membaca. Angket adalah serangkaian respons siswa terhadap pembelajaran membaca melalui media aplikasi "*Literacy Cloud*". Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 3. 3 Angket Respons Siswa

No.	**Pertanyaan**	**Pilihan Jawaban**			
		SS	**S**	**TS**	**STS**
1.	Menurut saya, pembelajaran keterampilan membaca melalui media aplikasi *Literacy Cloud* dapat mempermudah dalam membaca kata.				
2.	Menurut saya, kegiatan keterampilan membaca dengan media aplikasi *Literacy Cloud* cocok untuk diterapkan di sekolah.				
3.	Belajar dengan menggunakan aplikasi *Literacy Cloud* berpengaruh kepada keterampilan membaca.				
4.	Belajar dengan menggunakan aplikasi *Literacy Cloud* Membuat Saya sulit dalam memahami isi bacaan.				
5.	Ketika pembelajaran keterampilan membaca Saya sangat antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Hasil penelitian merupakan uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III, serta untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab II. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 15 Bonto-Bonto pada bulan Mei 2023/2024 diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan analisis sebagaimana tercantum pada lampiran, hasil observasi Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa masih kurang dilihat dari segi indikator keterampilan membaca pemahaman yaitu :

1) Ketepatan/Lafal yaitu rata-rata siswa membaca setiap kata atau kalimat menambahkan imbuhan e.
2) Artikulasi yaitu ada beberapa siswa kesulitan dalam mengucapkan huruf konsonan seperti huruf S, K, L dan R.
3) Intonasi yaitu rata-rata siswa kurang dalam penekanan nada, jeda, dan tempo dalam membaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

4) Kelancaran yaitu rata-rata siswa belum lancar dalam membaca, kelancaran membaca bukan dilihat dari kecepatannya saja, tetapi juga perlu diperhatikan unsur-unsur lain, seperti, keakuratan, dan ekspresinya.
5) Kejelasan Suara yaitu rata-rata siswa belum jelas dan lantang dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi dan indikator keterampilan membaca pemahaman perlu adanya tes serta diberikan perlakuan dengan menggunakan model belajar *KWL* berbasis *Literacy Cloud.*

b. Deskripsi Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum diterapkan model belajar *KWL (Know – Want to Know – Learned*)

Berdasarkan analisis sebagaimana tercantum pada lampiran, hasil *pretest* Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Setelah data *pretest* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version* 29 untuk mengetahui data deskripsi nilai *pretest* siswa. Data hasil *pretest* siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto dapat dilihat pada tabel berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Tabel 4. 1 Deskripsi hasil *Pretes*t keterampilan membaca pemahaman siswa

Statistik	*Pretest*
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	46,55
Median	44,00
Modus	44,0
Standar Deviasi	11,67
Variansi	136,16
Rentang Nilai	43
Nilai Minimum	29
Nilai Maksimum	72
Jumlah Nilai	931

(Sumber: *Hasil Penelitian*)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (*Mean*) *pretest* kelas sebesar 46,55 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil *pretest*, dengan nilai standar deviasi sebesar 11,67 artinya siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*Mean*) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Nilai yang dicapai oleh siswa tersebar dari nilai terendah (*Minimum*) 29 sampai dengan nilai tertinggi (*Maximum*) 72 dengan rentang nilai (*Range)* 43.

Nilai *pretest* siswa tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori siswa sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

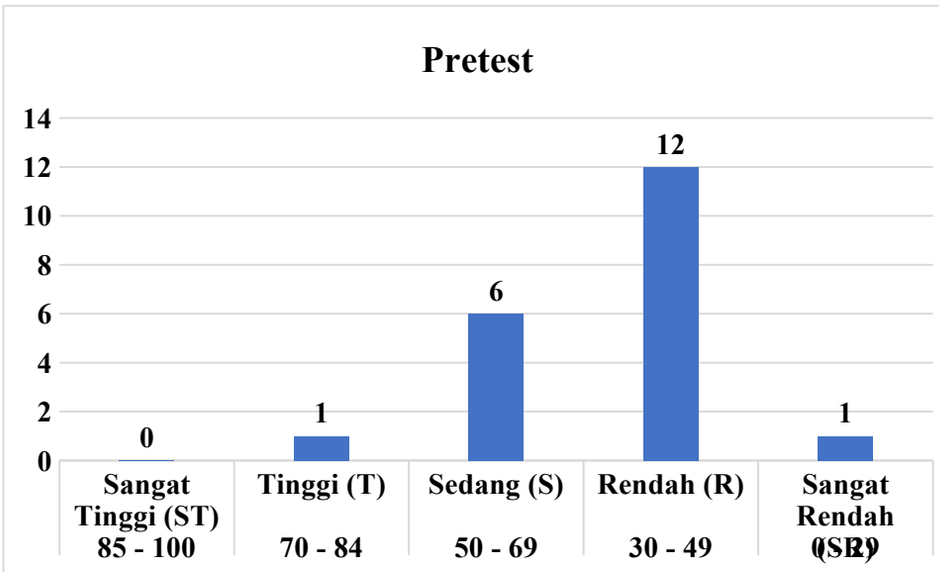
Tabel 4. 2 Distribusi Persentase *Pretest*

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
85 – 100	Sangat Tinggi (ST)	0	0%
70 – 84	Tinggi (T)	1	5%
50 – 69	Sedang (S)	6	30%
30 – 49	Rendah (R)	12	60%
0 – 29	Sangat Rendah (SR)	1	5%
Jumlah		**20**	**100%**

(Sumber : Data Analisis, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori Tinggi yaitu 1 orang dengan persentase sebesar 5%; Sedang yaitu 6 orang dengan persentase sebesar 30%; Rendah yaitu 12 orang dengan persentase 60%; Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori Sangat Rendah yaitu 1 orang dengan persentase 5%.

Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, rata-rata kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa pada *pretest* berada pada kategori rendah dengan persentase 60% seperti pada diagram berikut:



Gambar 4. 1. Hasil Pretest Siswa Kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berada pada kategori Rendah, hal ini dilihat berdasarkan nilai persentase terbesar yaitu sebesar 60 %.

c. Deskripsi Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman setelah diterapkan model belajar *KWL (Know – Want to Know – Learned*)

Berdasarkan analisis sebagaimana tercantum pada lampiran, hasil *Posttest* Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Setelah data *posttest* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version* 29 untuk mengetahui data deskripsi nilai *posttest* siswa. Data hasil *posttest* siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Deskripsi hasil *Posttes*t keterampilan membaca pemahaman siswa

Statistik	***Posttest***
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	75,55
Median	76,00
Modus	79,0
Standar Deviasi	3,41
Variansi	11,63
Rentang Nilai	11
Nilai Minimum	71
Nilai Maksimum	82
Jumlah Nilai	1511

(Sumber: *Data Penelitian*)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) *posttest* kelas sebesar 75,55 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil *posttest* dengan nilai standar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

deviasi sebesar 3,41 artinya siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Nilai yang dicapai oleh siswa tersebar dari nilai terendah 71 sampai dengan nilai tertinggi 82 dengan rentang nilai 11. Nilai posttest siswa tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Persentase *Posttest*

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
85 – 100	Sangat Tinggi (ST)	0	0%
70 – 84	Tinggi (T)	20	100%
50 – 69	Sedang (S)	0	0%
30 – 49	Rendah (R)	0	0%
0 – 29	Sangat Rendah (SR)	0	0%
Jumlah		**20**	**100%**

(Sumber : Hasil Analisis, 2024)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori Tinggi yaitu 20 orang dengan persentase sebesar 100%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto sebelum diberikan treatment yaitu terdapat siswa berada kategori Tinggi dengan persentase sebesar 5%; Sedang dengan persentase sebesar 30% dan terdapat siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase 60%.
2. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 15 Bonto-Bonto setelah diberikan perlakuan dengan Model Belajar *KWL* maka keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat yaitu seluruh siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah perlakuan diberikan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Belajar *KWL* berbasis *Literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji T *Paired Sample test* diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,001 ≤ 0,05) dan nilai t hitung = 12,647 dan t tabel = 1,729 maka diperoleh t hitung > t tabel atau 12,647 ≥ 1,729. Maka ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, Ini berarti ada pengaruh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Model Belajar *KWL* Berbasis *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Merujuk hasil penelitian ini, diharapkan para guru yang mengajar dapat melakukan pengajaran dengan menggunakan model belajar *KWL* berbasis *Literacy Cloud* agar siswa dapat menjalani pelajaran yang lebih menarik dan lebih bermakna.
2. Merujuk hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah agar dapat memfasilitasi diterapkannya model pembelajaran seperti model belajar *KWL* berbasis *Literacy Cloud* sehingga guru mempunyai pilihan dalam mengajarkan suatu materi.
3. Merujuk hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya agar meneliti materi lain dengan menggunakan Model Belajar *KWL*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

DAFTAR PUSTAKA

Ledina, H, dkk (2020). Model, *Know, Want to Know, Learned* (KWL) dalam pembelajaran membaca cerita pendek siswa SMP kelas IX. Bahterasia : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*

Muadilah, Q, dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bulukumba. *The Influence of Paired Storytelling Learning Model on Speaking Skills of Elementary School Students in Bulukumba Regency.* Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.

Nurfasihah, (2017). Pengaruh Media Interaktif Animasi Dalam Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Min Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. UIN Alauddin Makassar.

Aldina Apriliansyah. (2022). Identifikasi Kemampuan Membaca Anak Usia Sekolah Dasar kelas 4. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.

Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Hari Satrijono, Izzah Fitri Badriyah, Fajar Surya Hutama. "Penerapan Strategi *Know, Want to Know Learned* (KWL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV B Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02". *Jurnal Profesi Keguruan,* Vol 5 No.1 Mei: 2019

Kajin, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Literasi Digital* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *Journal of Islamic Religious Instruction Vol. 2 No.1*

Mulyati, Yeti dkk.2014. *Bahasa Indonesia.* Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Siregar, Syofian. 2014. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2014. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran.* Jakarta : GP Press Group.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Basri, Hasan. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia

Creswell.2013. *Research Design Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.* Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Dieu, Thanh. 2015. ”Trying K-W-L Strategy on Teaching Reading Comprehension to Passive Students in Vietnam. *International Journal of Language and Linguistics,* 3(6): 481-492.

Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukring. “Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik”. *Jurnal Tadris*. Vol.1.No.1 Juni: 2016

Sugiyono. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”.* Bandung: ALFABETA. 2017

Slamet. “*Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar”,* Surakarta: UNS Press. 2017

Hidayah, Nurul. *“Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”.* Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca. 2016

Hisyam Zaini, Berwamy Munthe, Sekar Ayu Aryani. *“Strategi Pembelajaran Aktif”.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019

Munawati, Chandra. “Penerapan Strategi KWL *(Know, Want, And Learned)* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI Ar-Raudhah Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut”. Banjarmasin. 2018. Skripsi.

Somadayo, Samsu.“*Strategi dan Tenik Pembelajaran Membaca”.*Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018

Ifrianti, Syofnida. *“Teori dan Praktik Microteaching”*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Mulyaningtyas, Rahmawati.“Aktivitas Membaca Nyaring Untuk Anak Usia 0-2 Tahun”, *Jurnal Inovasi Pendidikan,* Vol.1 No.1. Maret:2017,h.37

Zubaedi. “*Strategi Taktis Pendidikan Karakter Untuk Paud dan Sekolah”.* Depok:PT Rajagrafindo Persada, 2017

Abidin, Y. (2018). Pembelajaran Literasi: *Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis.* Jakarta: Bumi Aksara.

Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca).* Yogyakarta: Deepublish.

Hardika. (2020). *Pembelajaran Transformatif berbasis Learning How to Learn.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Kurniawan, H. (2018). *Literasi dalam Pembelajaran Sejarah.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: ALFABETA.

Harsiati, T. (2018). Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program PISA. *LITERA*, 90-106.

Musfiroh , T., & Listyorini , B. (2016). Konstruk Kompetensi Literasi untuk Siswa. *LITERA*, 112.

Nurhayati. (2019). Meningkatkan Membaca Kritis dalam Pemahaman Bacaan dengan Strategi KNOW WANT TO KNOW LEARNED (KWL) Siswa Kelas X SMK N 1 BANGKINANG. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1102-1112.

Ningsih, Erna dan Misyanto. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *KWL (Know-Want To Know-Learned)* Berbantuan Media Cerita Bergambar Pada Kelas III SDN3 Palangkaraya”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 4 No 1 Juni:2018, h.46

Harjono, H. S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Pena*: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra: Wahana Publikasi Hasil Kajian dan Penelitian.*

Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat, 5(6), 1683-1689. DOI: 10.33024/jkpm.v5i6.5864*

Tim Gerakan Literasi Nasional. (2017). *Materi pendukung literasi digital, gerakan literasi nasional.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg

RIWAYAT HIDUP



MINARNI, Lahir di Laikang, Kel. Talaka, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 13 Oktober 1999. Penulis ini merupakan anak keempat dari empat bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri Muh. Syuaib dan Hamima.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di MIS DDI Laikang dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri Ma'rang dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN Pangkajene Kepulauan dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ihP64thF1dmh9tEWAPDqzg